BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pernahkah anda membayangkan bagaimana proses pembangunan sebuah bangunan?.Berawal dari pasir dan batu hingga membentuk sebuah tempat yang melindungi kita dari panas dan hujan, pagar yang seolah melindungi dari pihak luar. Tempat yang tentu dapat kita gunakan untuk banyak aktifitas.

Proses pembuatan bangunan yang diawali dengan pemagaran dengan seng, kemudian pembuatan adukan dengan campuran pasir semen dan air, pengecoran, pemasangan bata dan fondasi, dll hingga selesai membentuk sebuah bangunan yang telah lengkap dengan fasilitas listrik dan layak untuk ditempati.

Dalam pembuatan bangunan ini jelas proses harus tersusun dan terstruktur dengan matang. Bisa anda bayangkan apabila pembuatan rumah diawali dengan pemasangan bata tanpa ada adukan pasir? Tentu tidak akan bisa.

Apabila proses pembuatan bangunan tersebut tidak tersusun dan terstruktur dengan baik dan matang, pekerjaan pembuatan bangunan tersebut akan memakan waktu lebih lama karena butuh waktu untuk memperbaiki semua kesalahan – kesalahan yang telah terjadi. Selain rugi dalam waktu juga rugi dalam biaya, karena bisa saja bahan yang seharusnya dipakai sudah terpakai untuk membuat kesalahan. Bahkan, kerugian fatal yang bisa timbul yaitu kegagalan proyek pembuatan bangunan tersebut.

Dari ilustrasi diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa dalam melakukan suatu pekerjaan atau proyek sangat dibutuhkan manajemen proyek. Manajemen proyek dapat didefinisikan sebagai suatu proses dari perencanaan, pengaturan, kepemimpinan, dan pengendalian dari suatu proyek oleh para anggotanya dengan memanfaatkan sumber daya seoptimal mungkin untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Dalam dunia teknologi informasi juga dibutuhkan manajemen proyek dimana secara teknis tujuan dan alasannya menyerupai ilustrasi yang penulis paparkan diatas.

Sistem kerja di perusahaan tempat penulis melaksanakan kerja praktek yaitu DCISTEM – UNPAD masih dianggap belum memenuhi manajemen proyek yang benar. Sering kali pengerjaan suatu pekerjaan dilakukan tanpa ada prosedur atau tahapan – tahapan yang jelas sehingga penyelesaian suatu pekerjaan melebihi batas waktu yang telah ditargetkan. Seringkali juga pekerjaan satu menghambat pekerjaan lain, bahkan tidak terselesaikan sama sekali. Hal ini disebabkan karena DCISTEM – UNPAD belum memiliki sumber daya manusia yang secara khusus menangani manajemen proyek. Selain itu DCISTEM juga belum memiliki sumber daya manusia yang secara khusus menangani pengolahan lembar kerja manajemen proyek secara tertulis. Maka dari itu penulis diarahkan untuk ikut serta dalam manajemen proyek sekaligus membantu mengolah lembar kerja manajemen proyek yang ada di DCISTEM – UNPAD.

DCISTEM – UNPAD memiliki perangkat lunak sendiri untuk mengolah lembar kerja manajemen proyek. Perangkat lunak ini dinamakan PARKIT. PARKIT merupakan perangkat lunak berbasis web. Mungkin menjadi sebuah pertanyaan mengapa DCISTEM tidak sepenuhnya memakai lembar kerja manajemen proyek seperti Microsoft Project?. Hal ini dikarenakan tidak semua karyawan DCISTEM – UNPAD menggunakan sistem operasi windows sehingga tercetuslah ide pembuatan PARKIT ini untuk membuat aplikasi berbasis web agar semua karyawan DCISTEM – UNPAD dapat menggunakan aplikasi ini.

Namun, PARKIT itu sendiri masih memiliki kekurangan. Disini pula penulis mencoba memberikan analisis mengenai PARKIT termasuk kekurangan – kekurangan yang masih ada pada PARKIT tersebut yang nantinya diharapkan dapat menjadi bahan untuk pengembangan PARKIT. Penulis juga melakukan perbandingan antara PARKIT dengan pengolah lembar kerja manajemen proyek yang telah ada yaitu Microsoft project. Hal –hal tersebut lah yang menjadi latar belakang penulisan pada peyusunan laporan kerja praktek ini.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Manajemen proyek DCISTEM – UNPAD yang belum terstruktur.

2. Penggunaan sistem PARKIT yang belum optimal.
3. Belum ada pihak yang menganalisis PARKIT.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Untuk mengatasi masalah yang saat ini dihadapi oleh DCISTEM-UNPAD berdasarkan perumusan masalah diatas penulis bermaksud untuk menganalisis PARKIT sehingga penggunaanya dapat lebih optimal dan dapat memperbaiki manajemen proyek agar lebih terstruktur dan lebih baik dari sebelumnya.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan kerja praktek yang penulis lakukan yaitu :

1. Memperbaiki manajemen proyek di DCISTEM – UNPAD agar dapat lebih terstruktur dan lebih baik dari sebelumnya.
2. Penggunaan PARKIT dapat lebih optimal baik dari sisi pengguna maupun pengembang apabila seluruh karyawan mengikuti aturan yang ditetapkan pada PARKIT.
3. Dari hasil analisis yang dilakukan penulis diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan PARKIT kedepannya untuk DCISTEM-UNPAD.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis membatasi masalah yaitu :

1. Langkah – langkah manajemen proyek yang dilakukan di DCISTEM.
2. Penggunaan PARKIT sebagai lembar kerja manajemen proyek yang dilakukan di DCISTEM.
3. Penelitian dan analisis sistem PARKIT yang digunakan di DCISTEM.
4. Perbandingan PARKIT dengan aplikasi manajemen proyek yang telah ada dan cukup menjadi standar yaitu Microsoft project.
5. Memberikan saran untuk pengembangan PARKIT di DCISTEM.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa cara yang penulis lakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, diantaranya :

1. Metode Kepustakaan dan *Browsing*

   Teknik yang dipergunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka dan penggunaan internet, pada metode kepustakaan, penulis membaca buku dan literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan kerja praktek, buku dan literatur tentang manajemen proyek dan Ms. Project sedangkan metode *browsing* penulis menggunakan internet untuk bahan – bahan yang diperlukan yang tidak penulis dapatkan dalam buku.

2. Wawancara

   Suatu metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung mengenai manajemen proyek, Ms. Project, dan sistem PARKIT.

3. Praktek Secara Langsung

   Pada teknik ini penulis langsung mencoba bekerja ikut serta manajemen proyek dan mengolah manajemen proyek ke lembar kerja PARKIT.

4. Evaluasi Hasil dan Analisis

   Pada tahap evaluasi hasil dan analisis penulis mengklarifikasi data – data yang diperoleh untuk kemajuan PARKIT dan pembuatan laporan kerja praktek ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mencapai hasil yang baik dan terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka penulis membuat sistematika laporan yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini berisikan tinjauan pustaka yang terdiri dari profil tempat kerja praktek dan landasan teori. Adapun profil tempat kerja praktek yang meliputi sejarah instansi, logo instansi, badan hukum instansi, struktur organisasi dan *job description*. Pada landasan teori penulis memaparkan teori mengenai manajemen proyek, PARKIT, web, dan Microsoft project.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ketiga, penulis akan memaparkan data yang diperoleh dan membahas analisis dan kebutuhan sistem, keterkaitan siklus manajemen proyek dengan PARKIT, aplikasi PARKIT, hasil wawancara, serta kelebihan dan kekurangan PARKIT.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab keempat penulis menyimpulkan uraian sebelumnya dan memberikan saran mengenai PARKIT.